

**PENGARUH PENERAPAN *GRAMMAR AND TRANSLATION METHOD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

WELIYANI

NIM 13270139

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

PENGANTAR SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya" yang ditulis oleh saudari Weliyani dengan NIM 13270139 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP 19590218 198703 1 003

Palembang, 29 November 2016
Pembimbing II



Faisal, M.Pd.I
NIP 19740512 200312 1 001

Halaman Pengesahan

Skripsi Berjudul:

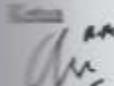
PENGARUH PENERAPAN *GRAMMAR AND TRANSLATION METHOD*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

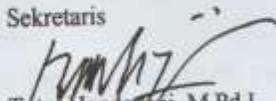
yang ditulis oleh saudari WELIYANI, NIM 13 27 0139
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 24 Mei 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 24 Mei 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi


Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP 195901141990031002

Sekretaris

Titut Handayani, M.Pd.I
NIP 19781102007102004

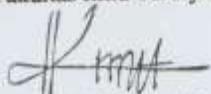
Penguji Utama : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP 196311021990032001

(.....)

Anggota Penguji : Middy Boty, M.Pd
NIP 197505212005012004

(.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah Swt. Berfirman :

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyiroh : 6)

Merasa Takut Salah Itu Adalah Penyemangat Terhebat

Motto

**Tantangan Kita Yang Pertama Sebenarnya Bukan Kegagalan,
Melainkan Pikiran Takut Gagal**

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah Swt yang telah memberikan kesehatan serta kenikmatan yang tak pernah terbatas dalam hidup ini.
- ❖ Ayahanda (Ibnu Rohman) dan Ibunda (Tasnila) yang senantiasa memanjatkan doa untuk keberhasilanku.
- ❖ Hayunda (Irma Masuroh) dan Ananda (Arman Almahdi) yang menunggu keberhasilanku.
- ❖ Untuk jodoh yang masih dirahasiakan Tuhan untukku.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan PGMI 04/2013, teman-teman PPLK II di MI Munawariyah Palembang, dan teman-teman KKN di Desa Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
- ❖ Almamater UIN Raden Fatah Palembang yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah serta kekuatan-Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGMI, Ibu Maryamah, M.Pd.I. selaku Bina Skripsi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. H. Tastin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Faisal, M.Pd.I. selaku Pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Mabsud, S.Pd.I selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di madrasahnyanya.
7. Bapak Tiram, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, Ibu Irma Masuroh, S.Pd.I serta Ibu Rita, S.Pd. yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku Bapak Ibnu Rohman dan Ibu Tasnila yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
9. Rekan-rekan PGMI 04/2013 seperjuanganku yang telah memberi semangat untukku.

10. Teman-teman seperjuangan PPLK II di MI Munawariyah Palembang, semoga semangat perjuangan kita dalam menimba ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
11. Teman-teman seperjuangan KKN di Desa Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi orang banyak.
12. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku penguji I dan ibu Middy Boty, M.Pd selaku penguji II yang telah membantu menyempurnakan tugas akhir ini.

Kepada semua pihak yang senantiasa membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini baik masukan-masukan, pendapat, maupun doa yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Palembang, 29 November 2016

Penulis

Weliyani

NIM 13270139

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teori	15
1. <i>Grammar and Translation Method</i>	15
2. Hasil Belajar	16
F. Variabel dan Definisi Operasional	16
1. Variabel	16
2. Definisi Operasional	17
G. Hipotesis	19
H. Metodologi Penelitian	20
1. Jenis Penelitian	20
2. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
4. Teknik Analisis Data	24
I. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penerapan <i>Grammar and Translation Method</i>	27
1. Pengertian <i>Grammar and Translation Method</i>	27
2. Langkah-Langkah Penerapan <i>GTM</i>	28
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>GTM</i>	30

4. Pertimbangan-Pertimbangan Penerapan <i>GTM</i>	32
B. Hasil Belajar	36
1. Pengertian Hasil Belajar	36
2. Macam-Macam Hasil Belajar	39
3. Indikator Hasil Belajar	41
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	41
C. Bahasa Arab	43
1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Bahasa Arab	43
2. SKL, SK dan KD Bahasa Arab Kelas IV MI	45
3. Materi <i>Ashaabul Mihnah</i>	45

BAB III SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MI Al-Ittifaqiah Indralaya.....	47
1. Periode 1918-1922.....	47
2. Periode 1922-1942.....	47
3. Periode 1942-1962.....	48
4. Periode 1962-1967.....	48
5. Periode 1967 – Sekarang.....	49
B. Letak Geografis MI Al-Ittifaqiah Indralaya.....	52
C. Identitas Madrasah.....	52
D. Visi, Misi, dan Tujuan MI Al-Ittifaqiah Indralaya	53
1. Visi.....	53
2. Misi	53
3. Tujuan	53
E. Keadaan Guru dan Siswa	54
1. Keadaan Guru	54
2. Keadaan Siswa.....	56
F. Sarana dan Prasarana MI Al-Ittifaqiah Indralaya.....	57
G. Kegiatan Belajar Mengajar	58

BAB IV PENGARUH PENERAPAN *GTM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MI AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

A. Pelaksanaan Penelitian.....	61
B. Penerapan <i>GTM</i> pada Pembelajaran Bahasa Arab	63
1. Observasi.....	63
2. Wawancara	65
3. Hasil <i>Pre Test</i> Sebelum Diterapkan <i>GTM</i>	67
4. Hasil <i>Post Test</i> Setelah Diterapkan <i>GTM</i>	71
5. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan <i>GTM</i>	76
6. Penggunaan Tes “t” untuk Dua Sampel Kecil yang Saling Berhubungan.....	77

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Siswa Kelas IV	5
1.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	19
1.3 Jumlah Siswa Kelas IV	21
1.4 Jumlah Siswa Kelas IVA	22
2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	45
3.1 Daftar Nama Guru MI Al-Ittifaqiah Indralaya.....	54
3.2 Keadaan Siswa MI Al-Ittifaqiah Indralaya	56
3.3 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	57
3.4 Program Unggulan MI Al-Ittifaqiah Indralaya	59
4.1 Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.....	64
4.2 Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Sebelum Diterapkan <i>GTM</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya..	67
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Sebelum Diterapkan <i>GTM</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al- Ittifaqiah Indralaya	68
4.4 Distribusi Hasil Belajar Siswa sebelum diterapkan <i>GTM</i> di MI Al-Ittifaqiah Indralaya	69
4.5 Persentase Hasil Belajar Sebelum Diterapkan <i>GTM</i> pada Siswa Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya	71
4.6 Hasil <i>Post-Test</i> Siswa Setelah Diterapkan <i>GTM</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya	71
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Sesudah Diterapkan <i>GTM</i> pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittiifaqiah Indralaya	73
4.8 Distribusi Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan <i>GTM</i> di MI Al-Ittiifaqiah Indralaya	73
4.9 Persentase Hasil Belajar Setelah Diterapkan <i>GTM</i> pada Siswa Kelas IVA di MI Al-Ittiifaqiah Indralaya.....	75
4.10 Perhitungan untuk Memperoleh “t” dalam Rangka Menguji Kebenaran/ Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Ada Perbedaan / Tidak Ada Perbedaan yang Signifikan Hasil Belajar pada Siswa MI kelas IVA, antara Sebelum dan Sesudah Diterapkannya <i>GTM</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Soal <i>Pre Test</i>	87
2. Instrumen Soal <i>Post Test</i>	88
3. Kunci Jawaban	89
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.1)	90
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.2)	91
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.3)	92
7. Materi Bahasa Arab.....	93
8. Daftar Nilai	94
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan <i>GTM</i>	95
10. Lembar Observasi Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab	96
11. Kartu Bimbingan Skripsi	97
12. Penunjukkan Pembimbing Skripsi	98
13. Surat Izin Penelitian	99
14. Surat Balasan Izin Penelitian	100
15. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	101
16. Rekapitulasi Nilai Komprehensif	102
17. Surat Keterangan Kelengkapan Berkas Munaqosyah	103
18. Transkrip Nilai	104
19. Surat Keterangan Bebas Teori	105
20. Formulir Konsultasi Revisi Skripsi Penguji I.....	106
21. Formulir Konsultasi Revisi Skripsi Penguji II	107
22. Dokumentasi	108

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Penelitian ini membahas (1) Bagaimana penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya? (2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ittifaqiah Indralaya? (3) Bagaimana pengaruh penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya? Dan tujuan dalam penelitian ini (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ittifaqiah Indralaya. (3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang mengacu pada model desain penelitian pre eksperiment yaitu *one group pretest-posttest design*. Adapun populasi dan sampelnya adalah siswa kelas IV berjumlah 80 siswa, dengan sampel 21 siswa kelas IVA, menurut Sugiyono (2010:118) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teknik *sample random sampling*. Alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Hasil belajar siswa yang menggunakan *grammar and translation method* adalah baik. Berdasarkan analisis data dengan hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu: ($t_0 = 10,4439$) dan besarnya " t " yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,09$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,84$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,09 < 10,4439 > 2,84$. H_a diterima H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan *grammar and translation method* itu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA pada pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya, berdasarkan keterangan tersebut maka di dapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab sebelum diterapkannya *grammar and translation method*, kategori tinggi sebanyak 2 orang siswa (9%), kategori sedang sebanyak 14 orang siswa (67%), dan kategori rendah sebanyak 5 orang siswa (24%). Sedangkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya *grammar and translation method*, kategori tinggi sebanyak 7 orang siswa (33%), kategori sedang sebanyak 12 orang siswa (57%), dan kategori rendah sebanyak 2 orang siswa (10%).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat utama yang diandalkan manusia dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pergaulan serta komunikasi sesamanya. Pada usia 4-7 tahun tingkat kemampuan anak untuk berbahasa sudah mencapai tahap yang optimal. Sehingga pengajaran bahasa kedua pada usia ini akan meringankan anak untuk mengikuti kegiatan belajar selanjutnya.

Secara umum bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Pada dasarnya bahasa sudah menyatu dalam kehidupan manusia. Di Madrasah Ibtidaiyah bahasa yang telah dipelajari adalah Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Mengingat di Madrasah Ibtidaiyah Bahasa Arab telah dipelajari. Maka pentingnya Bahasa Arab bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan lagi. Hal itu dapat dibuktikan dengan menunjukkan pemakaian bahasa dalam segi sehari-hari karena Bahasa Arab merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses komunikasi untuk persaingan yang sangat modern ini.

Menurut Al-khuly “Bahasa Arab mempunyai kedudukan tersendiri di bandingkan bahasa-bahasa lainnya, karena Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur’an, bahasa dalam shalat, dan bahasa hadits-hadits”.¹

5. ¹Al-Khuly, *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2002), hlm.

Firman Allah dalam Q.S. Yusuf ayat 1-2:²

الر تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Alif lam ra*, ini adalah ayat-ayat kitab Al-Qur’an yang jelas. Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Al-Qur’an dengan Berbahasa Arab, agar kamu memahaminya (Q.S. Yusuf: 1-2).

Ayat di atas menerangkan bahwa Al-Qur’an itu diturunkan dalam Bahasa Arab yang tersusun dari huruf-huruf abjad. Kalau mereka tidak percaya bahwa Al-Qur’an diturunkan dari Allah dan hanya buatan Nabi Muhammad SAW, maka cobalah mereka buat semacam Al-Qur’an itu. Ayat di atas menggambarkan bahwa tidak ada yang dapat menandingi bahasa Al-Qur’an, baik dari segi keindahannya, kesusastraannya, maupun kekayaan tata bahasanya. Ayat di atas di akhiri dengan kalimat “*la’allakum ta’qiluun*” yang artinya *mudah-mudahan kalian menjadi orang-orang yang berpikir dan berakal*”. Berdasarkan ayat ini jelas bahwa Al-Qur’an yang Berbahasa Arab dapat mengembangkan pemetaan pikiran, dan dari pikiran yang baik berbagai masalah dapat terpecahkan. Dengan demikian membaca dan menela’ah Al-Qur’an bukan hanya mencerdaskan hati melainkan mencerdaskan akal-rasio.

Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan khususnya di Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab akan terus menjadi

² Tim Penyusun, *Al-Qur’an Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), hlm. 641.

perhatian dan sorotan dari berbagai pihak, baik dari lembaga pendidikan, pemerintah dan masyarakat. Pencapaian nilai hasil Ujian Nasional (UN) menjadi salah satu tolak ukur tinggi rendahnya mutu pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa aspek terutama kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran itu. Apalagi sekarang guru lebih dituntut profesional dengan berlakunya Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Keberhasilan pendidikan ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa untuk setiap mata pelajaran, termasuk bahasa Arab.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum maksimal dalam menggunakan metode dalam proses pembelajaran. Akibatnya tujuan akhir dari pembelajaran itu sendiri tidak tercapai.

Agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka seorang guru dituntut untuk kreatif dalam memilih metode dalam proses pembelajaran. Dengan begitu guru akan sangat terbantu dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran atau bidang studi pokok pada setiap lembaga pendidikan agama secara formal di Indonesia. Tetapi pada lembaga pendidikan umum terangkum dalam mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Mengingat Bahasa Arab adalah mata pelajaran pokok antara lain membahas tentang *mufradhat*, maka pelajaran tersebut harus diberikan secara benar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Sebab bidang studi Bahasa Arab menjadi salah satu pertimbangan bagi madrasah dalam menaikkan siswanya ke kelas berikutnya. Oleh sebab itu pula, maka guru bidang studi Bahasa Arab dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab ini dengan baik, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami secara benar.

Terkait dengan pembelajaran Bahasa Arab yang salah satunya berisikan tentang *mufradhat*. Pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit bagi sebagian siswa untuk bisa dipahami karena menurut siswa pelajaran Bahasa Arab identik dengan menghafal dan menterjemahkan *mufradhat* tersebut.

Dari hasil observasi peneliti terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya pada hari Sabtu 12 November 2016, ternyata dalam proses pembelajaran tersebut penjelasan materi hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Arab itu sendiri, menurut penuturan siswa biasanya mereka disuruh menyimak, kemudian menulis, lalu guru menjelaskan materi dengan cara membacakan materi dan menterjemahkannya. Akibatnya hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Selama ini mereka memakai metode konvensional ternyata nilainya masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya nilai hasil ulangan harian yang di laksanakan pada hari Sabtu, 29 Oktober 2016, dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Bahasa Arab Siswa
Kelas IV MI Al-Ittifaqia Indralaya

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
< 70	12	57%
≥ 70	9	43%
Jumlah	21	100%

Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 hanya sebesar 43%. Sementara itu guru menginginkan nilai yang memuaskan dengan target semua siswa dapat menyelesaikan dan memenuhi standar ketuntasan minimal mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 70, oleh karena itu guru harus berusaha agar harapan dapat terwujud. Dalam rangka mewujudkan harapan itu maka perlu dilakukan upaya secara terpadu dengan menerapkan beberapa metode yang dianggap tepat.

Permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya tersebut harus segera dipecahkan, mengingat mata pelajaran Bahasa Arab memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting.

Oleh karena itu, penciptaan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tugas dan tanggung jawab guru, termasuk guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan bukan hanya mengacu pada metode konvensional saja seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan akan tetapi penggunaan metode yang baru dan bervariasi akan lebih baik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran *grammar and translation method* adalah metode yang menggunakan tata bahasa dan terjemah yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk belajar kosa kata Bahasa Arab dengan jalan menghafal dan menterjemahkannya. Selain itu metode ini juga merupakan metode yang menterjemahkan per kosa kata serta cocok bagi semua tingkat linguistik para siswa (*mubtadi', mutawasith, mutaqaddim*).³

Di samping itu, dalam buku Psikologi Belajar menurut Muhibbin Syah (2006:30-33) pada usia 7 sampai 11 tahun, anak sudah memperoleh tambahan kemampuan yang di sebut *system operations* (satuan langkah berfikir) yaitu

³Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Malang: UIN Malang-Press, 2008), hlm. 21.

kemampuan untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada usia 7 sampai 11 tahun anak bisa diajarkan materi tentang tata bahasa karena pada usia tersebut anak telah memiliki kemampuan untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya.

Dari hasil dan fakta itulah, maka penulis berkeinginan untuk meneliti tentang penerapan *grammar and translation method* dalam proses pembelajaran. Akhirnya penulis memutuskan judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya yaitu:

- a. Metode yang digunakan oleh guru masih bersifat metode konvensional, seperti metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- b. Pengetahuan siswa tentang kosa kata dan terjemahnya masih minim.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh oleh penulis, maka batasan masalah dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Peneliti lebih membahas tentang:

- a. Pengaruh penerapan *grammar and translation method* dalam pembelajaran Bahasa Arab
- b. Hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ittifaqiah Indralaya?
- c. Bagaimana pengaruh penerapan *grammar and translation* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari permasalahan di atas adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan *grammar and translation* pada mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

a. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Untuk guru
 - 1) Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya
 - 2) Penggunaan metode yang sesuai sangat berperan dalam membantu kelancaran pembelajaran
- b. Untuk Siswa
 - 1) Bisa meningkatkan hasil belajar
 - 2) Lebih menyenangkan dan tidak membosankan
- c. Untuk peneliti
 - 1) Mendapat pengetahuan secara teoritis berdasarkan penelitian

2) Sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Sehubungan dengan skripsi penulis tentang Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

Penulis lebih memfokuskan pada penerapan *grammar and translation method* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan hasil belajar siswa, sebagai bahan referensi sebelum menyusun skripsi. Penulis menemukan tulisan yang mendukung dengan apa yang ingin penulis teliti, diantaranya yaitu :

Pertama, Ayu Kemala Renatha (2012) dalam skripsinya ”Studi Perbandingan antara *FAIES* dan *Grammar and Translation Method* dalam Mengajar kosa kata Bahasa Inggris di MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan: bahwa dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan hasil tes yang diberikan oleh guru, setelah mengajar kosa kata Bahasa Inggris dengan menggunakan *FAIES* dan metode terjemahan *Grammar*. Dan juga penulis melakukan pengamatan. Penulis menarik kesimpulan 3, (1) Dalam metode *FAIES* guru tidak dapat memberikan arti langsung ketika siswa bertanya tentang kosa kata. Para siswa tidak dapat meminta seluruh kata sulit. Mereka

hanya bisa meminta beberapa kata; (2). Dalam metode terjemahan *Grammar* guru dapat memberikan makna kosa kata langsung. Para siswa juga dapat meminta seluruh kata yang mereka tidak mengerti; (3) Hasil *t-test* adalah 1.723. Dan uji observasi hasilnya adalah 2.613. Hasil itu menunjukkan tes observasi (untuk) lebih tinggi dari *t-test* (*tt*), sehingga alternatif (*Hi*) diterima sementara nol hipotesis (*Ho*) ditolak. Ini berarti bahwa prestasi siswa dalam belajar dan menghafal kosa kata menggunakan metode *FAIES* lebih tinggi daripada menggunakan metode tata bahasa dan terjemahan, oleh karena itu prestasi siswa dalam belajar Bahasa Arab mengalami perubahan yang meningkat di banding sebelumnya dengan penggunaan metode *FAIES*.⁴

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang penerapan *grammar and translation method*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang mengajar kosa kata Bahasa Inggris sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Kedua, Riska Puspita Devi (2014) dalam skripsinya “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui *Grammar and Translation Method* Menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayann Wonodadi Blitar” Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa hasil Belajar Bahasa Arab materi Keluargaku setelah dilakukan penerapan

⁴Ayu Kemala Renatha, “Studi Perbandingan antara *FAIES* dan *Grammar and Translation Method* dalam Mengajar kosa kata bahasa Inggris di MI Miftahul Falah Puncel Dukuhseti Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN), (Semarang: Journal IAIN Wali Songo, 2012), hlm. 85, t.d (Online) <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/9849>, diakses pada hari Sabtu, 26 Maret 2016, pukul 12:39.

grammar and translation method menggunakan media visual gambar siswa kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi pada siklus I sampai siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan hasil belajar siswa semula nilai rata-rata tes awal 44,76 dan pada tes akhir siklus I menjadi 70,24. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 57,14% yang berarti bahwa ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes akhir 44,76 dan tes akhir siklus I 70,24, pada tes akhir siklus II menjadi 84,72. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 85,72%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75% dari keseluruhan siswa.⁵

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang penggunaan *grammar and translation method* menggunakan media visual gambar, sedangkan penelitian ini membahas tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Ketiga, Husnul Khatimah (2016), dalam skripsinya “Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin”. Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat

⁵Riska Puspita Devi, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui *Grammar and Translation Method* Menggunakan Media Visual Gambarbagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar”, Skripsi Sarjana IAIN, (Tulung Agung: Journal IAIN, 2014), hlm. 129, t.d (Online) RISKA%20PUSPITA%20DEVI%20%283217103078%29.pdf-Adobe Reader, diakses pada hari Minggu, 28 Mei 2017, pukul 10.39.

disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan hasil rata-rata penilaian proses di kelas kontrol 71,82 dan di eksperimen 88,54 dan selisih antara keduanya 16,72 dan menurut perhitungan uji U pada penilaian proses Z_{hitung} kurang dari $-Z_{Tabel}$ $-67,67 \leq -1,96$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat difahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara proses belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sedangkan penilaian hasil belajar kelompok kontrol 72,85 hasil belajar kelompok eksperimen 83,44 dan menurut perhitungan uji U Z_{hitung} kurang dari $-Z_{Tabel}$ $-3,03 \leq -1,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat difahami bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.⁶

Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang hasil belajar siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang penggunaan media visual, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan *grammar and translation method*.

Keempat, Amarodin (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Asrab Materi *Istima*’ tentang *Fil Baiti* Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mbranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.” Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus rata-rata

⁶Husnul Khatimah, “Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin”. Skripsi Sarjana IAIN, (Banjarmasin: Journal IAIN Antasari, 2016), hlm. Vii, t.d (Online) AWAL.pdf- Adobe Reader, diakses pada hari Minggu, 28 Mei 2017, pukul 10.43.

hasil belajar 69.77, pada siklus I meningkat menjadi 72.27 dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 79,10. Demikian pula persentase ketuntasan belajar dari pra siklus 40%, pada siklus I meningkat menjadi 66,67 % dan pada siklus II bertambah meningkat menjadi 93,33%. Sehingga tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan KKM dan persentase ketuntasan telah tercapai.⁷

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang penggunaan metode hiwar sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan *grammar and translation method*.

Kelima, Maisarah Husnah (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bahasa pada Siswa Kelas V MI Gunung Wijil, Bakulan, Cepogo, Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.” Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu bahasa mampu menarik perhatian siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mengikuti pelajaran Bahasa Arab dibuktikan dengan hasil pengamatan dan angket. Penggunaan media kartu bahasa dan metode diskusi serta penugasan individu mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dari data hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai pada pra siklus adalah 62. Kemudian

⁷Amarodin, “Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Asrab Materi *Istima*’ tentang *Fil Baiti* Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mbranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana UIN, (Demak: Journal UIN Walisongo, 2015), hlm, vi, t.d. (Online) 113911132.pdf. Adobe-Reader, diakses pada hari Minggu, 28 Mei 2017, pukul 10.47.

pada siklus I meningkat menjadi 63,03. Pada siklus II menggunakan strategi tutor sebaya dan nilai rata-rata naik menjadi 66,15 namun waktu dan pembelajaran kurang efektif. Lalu pada siklus III dengan diskusi kelompok dan bimbingan intensif individu bagi yang memperoleh nilai sangat rendah, rata-rata nilai menjadi 67,68. Dengan demikian hasil belajar siswa meningkat dengan penggunaan media kartu bahasa.⁸

Perbedaannya adalah penelitian di atas membahas tentang penerapan media kartu bahasa, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan *grammar and translation method*.

E. Kerangka Teori

1. Grammar and Translation Method

Grammar and translation method atau sering disebut dengan metode tata bahasa dan terjemah yang menjelaskan tentang cara mempelajari bahasa asing yang menekankan pada pemahaman tata bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis dan menterjemahkan.⁹

⁸Maisarah Husnah, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bahasa pada Siswa Kelas V MI Gunung Wijil, Bakulan, Cepogo, Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012." Skripsi Sarjana IAIN, (Boyoali: Journal IAIN, 2011) hlm. Ix, t.d (Online) 60d13cff3f7737d9.pdf. adobe-Reader, diakses pada hari Minggu, 28 Mei 2017, pukul 10.51.

⁹Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Konvensional dan Kontemporer)*, (Pekanbaru: Zanafa Publisng, 2011), hlm. 9.

Dalam metode tata bahasa dan terjemah terdapat dua aspek penting, yaitu: *pertama*, kemampuan menguasai kaidah tata bahasa, dan *kedua*, kemampuan menerjemahkan.¹⁰

2. Hasil Belajar

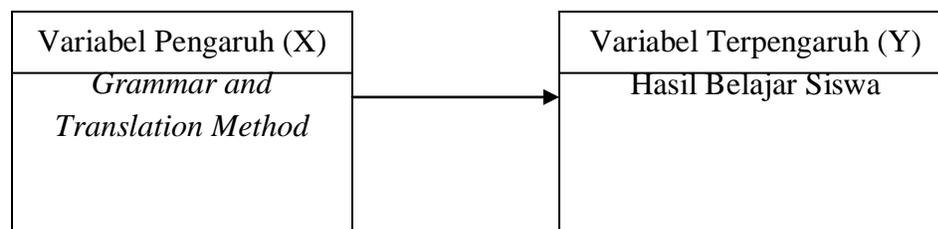
Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar, untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.¹¹

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.¹²

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



¹⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 171.

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) hlm. 4.

¹²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Mediapernada Group, 2011), hlm. 47.

2. Definisi Operasional

a. Penerapan

Penerapan berasal dari kata dasar terap yang berarti “proses, cara, perbuatan, menerapkan, pemanfaatan, mempraktikkan”.¹³ Menurut G.Setya Nugraha dan R.Maulina F penerapan adalah pemasangan, pengenaaan, atau perihal mempraktekkan.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

b. *Grammar and Translation Method*

Grammar and translation method yang penulis maksudkan disini adalah Metode yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Indralaya. Penggunaan *grammar and translation method* ini bisa digunakan dengan bantuan pengetahuan pendidik dan sejenisnya, tujuannya ialah untuk mempermudah proses penyampaian ilmu Bahasa Arab mengenai tata bahasa *isim isyaarah* dan *isim dhamir* serta terjemah sehingga nantinya siswa diharapkan mampu mengerti dan memahami materi dengan hasil belajar yang tinggi, cepat dan benar.

¹³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

¹⁴G. Setya Nugraha dan R. Maulina F, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karina), hlm.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar yang penulis maksudkan di sini adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah peneliti menggunakan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Indralaya materi *ashaabul mihnah*. Dalam hal ini peneliti lebih menitik beratkan pada hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif.

d. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghafal *mufradat* (kosa kata dalam Bahasa Arab), yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹⁵

Penelitian ini mengambil mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari materi sebagai berikut:

¹⁵Departemen Agama, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 64.

Tabel 1.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang macam-macam pekerjaan	3.1 Melafalkan huruf <i>hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang: <div style="text-align: right;">اصحاب المهنة</div> 3.2 Menemukan makna, gagasan atau ide tertulis tentang: <div style="text-align: right;">اصحاب المهنة</div>

G. Hipotesis

Menurut Sekaran yang dikutip oleh Juliansyah Noor, hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.¹⁶ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi *Ashaabul Mihnah* sebelum dan sesudah penerapan *grammar and translation method* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi *Ashaabul Mihnah* sebelum dan sesudah penerapan *grammar and translation method* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 79

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.¹⁷ Metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan, sehingga informasi yang berhubungan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual.¹⁸

Menurut Kartini Kartono yang dikutip dari Deni Darmawan langkah-langkah dalam teknik eksperimentasi adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Menentukan masalah khusus yang akan diteliti dalam eksperimen
- b. Merumuskan hipotesis kerja
- c. Mengadakan percobaan pendahuluan (*try out*) untuk memperkirakan pelaksanaan eksperimen yang sebenarnya
- d. Mengumpulkan sampel atau kasus yang akan digunakan dalam eksperimen
- e. Melaksanakan eksperimen yang sebenarnya
- f. Mengecek hasil eksperimen dalam situasi yang sesungguhnya

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada model desain penelitian pre-experiment yaitu *one group pre-test – post-test design. one group pre-test – post-test design* merupakan penelitian dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 38.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 112.

¹⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 229.

setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).²⁰ Jadi nantinya penulis akan mengadakan satu kali pengukuran sebelum menerapkan *grammar and translation method* dan satu kali pengukuran lagi setelah menerapkan *grammar and translation method*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.²¹

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, peneliti memilih kelas IV karena menyesuaikan dengan metode yang akan digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Siswa Kelas IV MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Kelas	Siswa Kelas IV		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IV A	7	15	22
IV B	16	14	30
IV C	15	13	28
TOTAL	38	42	80

²⁰Juliansyah Noor, *Metodologi ...*, hlm. 115.

²¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 145.

b. Sampel

Sampel merupakan sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi.²²

Menurut Sugiyono (2010:118), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dengan syarat memiliki peserta didik homogen karena jika tiap individu homogen (memiliki karakter hampir sama) maka pengambilan sampel sudah bisa dikatakan representatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Siswa Kelas IVA MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Siswa Kelas IVA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	7 orang	15 orang	22 orang

3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Kuantitatif

²² *Ibid.*, hlm. 148.

Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan berupa jumlah siswa kelas IVA sebanyak 22 orang dan seluruh guru yang berjumlah 16 orang. Semua data ini diperoleh dari dokumentasi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- 1) Data primer, adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian, data ini didapat melalui tes yang dibagikan kepada siswa-siswi kelas IVA, serta didapat melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Al-Ittifaqiah Indralaya.
- 2) Data sekunder, adalah data penunjang yang diperoleh dari kepala madrasah yang didapat melalui wawancara dan melalui buku-buku serta dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan permasalahan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Data primer penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode sebagai berikut:

- a. Metode observasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang objek yang diteliti yaitu siswa kelas IVA yang berjumlah sebanyak 22 orang, dan mengamati serta mencatat fenomena-fenomena yang ada atau terjadi di kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya.

- b. Metode wawancara, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa yang ada di kelas IVA pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan melakukan tanya jawab langsung pada guru Bahasa Arab kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.
- c. Metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya madrasah, visi-misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana prasarana serta kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya.
- d. Metode tes, dalam hal ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat hasil belajar siswa setelah guru mengajarkan materi dengan menggunakan *grammar and translation method* pada kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya.

Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan di atas.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian dengan menggunakan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Karena sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang siswa yang berarti N kurang dari 30, maka rumus yang digunakan adalah rumus *tes "t"* untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan.

Adapun rumusnya yaitu: ²³

a. Mencari mean variabel I (variabel X) : $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$

b. Mencari mean variabel II (variabel Y) : $M_2 = \frac{\sum fY}{N}$

c. Mencari deviasi standar variabel I : $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}}$

d. Mencari deviasi standar variabel II : $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N_2}}$

e. Mencari *standar error* mean variabel I : $SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$

f. Mencari *standard error* mean variabel I : $SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$

g. Mencari koefisien korelasi “r” *Product Moment* (r_{xy} atau r_{12}) yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I (variabel X) dan variabel II (variabel Y) dengan bantuan peta korelasi

(*Scatter Diagram*) : r_{xy} atau $r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$

h. Mencari *standard error* perbedaan mean antara sampel I dan sampel II :

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2r_{12})(SE_{M1})(SE_{M2})}$$

i. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

²³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 325-326.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan terdiri dari beberapa pembahasan, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, yaitu berisi judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi operasional, hipotesis, dan metodologi penelitian.

Bab II : Landasan Teori, yaitu berisi tentang landasan teori penerapan *grammar and translation method* antara lain pengertian penerapan, pengertian metode secara umum, pengertian *grammar and translation method*, langkah-langkah penggunaan *grammar and translation method*, serta kelebihan dan kelemahan *grammar and translation method*. Dan hasil belajar yang meliputi pengertian belajar dan pengertian hasil belajar. Serta materi Bahasa Arab kelas IV.

Bab III : Setting Wilayah Penelitian, yaitu berisi tentang setting wilayah penelitian yang mencakup sejarah berdirinya madrasah, visi-misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta kegiatan belajar mengajar di MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

Bab IV : Penerapan *grammar and translation method* terhadap hasil belajar siswa, yaitu hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup, yaitu kesimpulan, kritik dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penerapan *Grammar and Translation Method*

1. Pengertian *Grammar and Translation Method*

Grammar and translation method adalah metode mempelajari bahasa asing yang menekankan pemahaman *qawa'id* atau kaidah-kaidah bahasa untuk mencapai keterampilan membaca, menulis dan menterjemahkan.²⁴

Grammar and translation method adalah metode yang berpusat pada guru, dimana guru menggunakan *grammar and translation method* untuk memfokuskan perhatian siswa pada tata bahasa dan kosa kata.²⁵

Dasar pokok metode ini adalah hapalan kaidah, analisis *gramatika* terhadap wacana, lalu terjemahnya ke dalam bahasa yang digunakan sebagai pengantar pelajaran. Sedangkan perhatian terhadap kemampuan berbicara sangat kecil. Ini berarti bahwa titik tekan metode ini bukan melatih para pelajar agar pandai berkomunikasi secara aktif, melainkan memahami bahasa secara logis yang didasarkan kepada analisis cermat terhadap aspek kaidah tata bahasa.²⁶

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *gramaar and translation method* atau disebut juga dengan metode tata bahasa dan

²⁴Zulkifli, *Loc. Cit.*, hlm. 9.

²⁵Ahmad Effendy, *The Trans-Cultural Comparative Literature Method: Using Grammar and Translation Techniques Effectively*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.27.

²⁶Acep Hermawan, *Loc. Cit.*, hlm. 171.

terjemah memiliki dua aspek penting dalam proses pembelajarannya: *pertama*, kemampuan menguasai kaidah tata bahasa, dan *kedua*, kemampuan menerjemahkan. Dengan demikian metode ini dapat berfungsi untuk merangsang peserta didik untuk belajar.

2. Langkah-Langkah Penerapan *Grammar and Translation Method* dalam Proses Pembelajaran

Contoh praktik penggunaan *grammar and translation method* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan sebagaimana berikut:²⁷

- 1) Mengulang materi *mufradat*, siswa mencatat *mufradat* baru pada waktu guru membacakan terjemahan bahasa asli (Arab).
- 2) Guru meminta sebagian siswa membaca bacaan dalam buku dengan keras. Setelah itu guru membacakan beberapa kalimat dan kemudian memberi kesempatan kepada siswa mengulangi bacaan dalam hati.
- 3) Para siswa menerjemahkan kalimat-kalimat dalam bacaan ke dalam bahasa terjemahan. Bila dibutuhkan guru membantu siswa yang menemui kesulitan.
- 4) Kemudian baru memulai inti pelajaran dengan penjelasan *nahwu* (tata bahasa). Kaidah-kaidah diterangkan secara rinci dalam bahasa aslinya (Arab). Para siswa mencatat kaidah-kaidah lengkap dengan penjelasannya, contoh-contohnya serta pengecualiannya dalam buku mereka.
- 5) Waktu di akhir pelajaran digunakan untuk mengerjakan tugas tertulis yang ada kaitannya dengan *nahwu*, dari Bahasa Arab ke bahasa terjemahan. Siswa yang belum selesai mengerjakan diminta menyelesaikan di rumah dan juga diberi tugas untuk menghapuskan *mufradat* baru yang berkaitan dengan pelajaran berikutnya.

Dalam sumber lain juga dijelaskan contoh praktik penggunaan *grammar and translation method* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilakukan sebagaimana berikut:²⁸

²⁷Abdul Hamid, dkk. *Loc. Cit.*, hlm. 22-23.

- 1) Guru menerjemahkan kosa kata yang baru, kemudian menugaskan peserta didik untuk menghafal kosa kata tersebut dan meminta untuk diperdengarkan kembali pada pertemuan berikutnya.
- 2) Guru meminta sebagian peserta didik untuk membaca teks dan mengoreksinya. Kemudian guru membaca teks tersebut kalimat per kalimat, lalu meminta salah seorang peserta didik yang pandai untuk menerjemahkan kalimat tersebut atau diterjemahkan oleh guru.
- 3) Guru menjelaskan kaidah-kaidah tata bahasa dari teks tersebut secara terperinci dan meminta peserta didik untuk menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah tersebut. Selanjutnya peserta didik menjawab latihan soal-soal.
- 4) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan tata bahasa dan memperdengarkannya pada pertemuan selanjutnya.
- 5) Siswa dapat diberi kesempatan menerjemahkan teks secara bebas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan *grammar and translation method* dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- 1) Guru membaca teks tentang *ashaabul mihnah*
- 2) Guru menjelaskan terjemahannya
- 3) Setelah itu, guru memperkenalkan beberapa contoh *mufradhat* yang terdapat dalam teks tersebut
- 4) Kemudian guru baru memulai inti pelajaran dengan penjelasan *nahwu* (tata bahasa). Kaidah-kaidah diterangkan secara rinci dalam bahasa aslinya (Arab).
- 5) Lalu para siswa diminta untuk mencatat kaidah-kaidah lengkap dengan penjelasannya
- 6) Selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai materi *ashaabul mihnah*
- 7) Terakhir guru memberikan latihan tertulis kepada para siswa

²⁸Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), hlm. 301-302.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Grammar and Translation Method*

a. Kelebihan *Grammar and Translation Method*

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari *grammar and translation method* dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain sebagai berikut:²⁹

- 1) Kelas-kelas besar dapat diajar.
- 2) Guru yang tidak fasih bahasa Arab bisa dipakai.
- 3) Cocok bagi semua tingkat linguistik para siswa, para siswa dapat memperoleh aspek-aspek bahasa yang signifikan dengan bantuan buku saja atau tanpa pertolongan guru.

Dalam sumber lain juga dijelaskan beberapa kelebihan dari *grammar and translation method* sebagai suatu metode pembelajaran, di antaranya:³⁰

- 1) Guru tidak perlu mahir dalam bahasa yang diajarkannya (bahasa sasaran), bahkan tidak perlu menguasai pengucapan kosa kata yang diajarkan secara betul.
- 2) Metode ini mudah dilaksanakan dan dapat dipakai pada kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Guru dapat menanamkan pengetahuan tentang kosa kata dengan cepat karena menggunakan bahasa ibu peserta didik dalam hampir setiap situasi pengajaran.
- 4) Guru dapat memberikan penjelasan-penjelasan dan batasan-batasan materi ajar dengan bahasa ibu sehingga lebih menghemat waktu.
- 5) Peserta didik dapat segera menguasai arti kosa kata dan dapat menghindari dari kebingungan terhadap aturan-aturan tata bahasanya.
- 6) Latihan memungkinkan peserta didik untuk membandingkan bahasa sasaran dengan bahasa ibu. Maka, kesalahan-kesalahan pemakaian bahasa itu dapat dihindari.

²⁹Abdul Hamid, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 21.

³⁰Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, hlm. 302.

- 7) Guru dapat mengajarkan tata bahasa dengan terjemahannya sejak awal pembelajaran.
- 8) Peserta didik dapat belajar mandiri tanpa bimbingan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *grammar and translation method* secara umum adalah metode ini dapat digunakan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak, serta cocok bagi semua tingkat linguistik para siswa.

b. Kelemahan *Grammar and Translation Method*

Setiap metode pembelajaran tentunya selalu mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu, begitu juga dengan *grammar and translation method*. Kelemahan-kelemahannya antara lain sebagai berikut:³¹

- 1) Secara linguistik dibutuhkan guru yang terlatih.
- 2) Kebanyakan pokok bahasan tidak mengenai orang tertentu, dan terpisah serta terpencil dari orang lain.
- 3) Tidak sesuai bagi orang yang tuna aksara, misalnya anak kecil atau imigran tertentu, sedikit sekali bahasa yang digunakan bagi komunikasi antar pribadi, kesempatan bagi pengemukaan tuturan atau ujaran spontan sangat terbatas.

Dalam sumber lain juga dijelaskan beberapa kelemahan dari *grammar and translation method* sebagai suatu metode pembelajaran, di antaranya:³²

³¹Abdul Hamid, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 21.

³²Ridwan Abdullah Sani, *Op. Cit.*, hlm. 303.

- 1) Tujuan pengajaran yang dapat dicapai terbatas pada pengetahuan dan kemampuan tertentu. Metode ini memusatkan perhatian pada keterampilan membaca dan menulis, namun mengabaikan keterampilan menyimak dan berbicara. Kemampuan membaca dengan metode ini dalam kategori kemampuan tingkat rendah.
- 2) Tidak semua kosa kata atau ungkapan dalam bahasa asing atau bahasa sasaran yang diajarkan arti atau sinonimnya persis sama dengan bahasa ibu peserta didik.
- 3) Metode ini mengharuskan peserta didik berpikir dengan bahasa ibu, kemudian pemikiran itu diterjemahkan ke dalam otaknya yakni kepada bahasa sasaran. Latihan terjemahan pada hakikatnya bukanlah suatu keuntungan sebab pembelajar selalu teringat hubungan bahasa itu pada hakikatnya dapat merupakan rintangan dalam menggunakan bahasa yang dipelajari.
- 4) Akibat kebiasaan menerjemahkan kosa kata demi kosa kata, pembelajar menghadapi kesulitan untuk menangkap pengertian yang terkandung dalam kelompok kosa kata. Padahal menangkap pengertian yang terkandung dalam kelompok kosa kata merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan berkomunikasi.
- 5) Sebagian besar waktu digunakan untuk latihan terjemahan, sehingga latihan untuk kemampuan yang lain menjadi terbatas.
- 6) Peserta didik tidak terlatih untuk mengemukakan pendapat atau pikiran dalam bahasa yang dipelajarinya karena bahasa ibu terasa lebih mudah daripada bahasa asing yang dipelajarinya.
- 7) Metode ini hanya sesuai bagi peserta didik yang cerdas saja.

4. Pertimbangan-Pertimbangan Penerapan *Grammar and Translation*

***Method* dalam Pembelajaran**

a. Ciri-Ciri *Grammar and Translation Method*

Kedudukan metode pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi porses interaksi antara guru dan siswa serta interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya.

Metode pengajaran bahasa yang ditawarkan oleh para ahlinya sangat beragam. Mackey (1965) menawarkan sekitar 15 macam metode salah satu di

antaranya adalah *grammar and translation method*.³³ *Grammar and translation method* ini banyak digunakan untuk kelas besar karena relatif mudah diterapkan. Dalam hal ini, guru tidak terlalu dibebani untuk memainkan peran lain karena siswa cukup terbantu dengan kamus.³⁴

Melalui penggunaan metode pengajaran ini, diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pembelajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya.

Berikut beberapa ciri *grammar and translation method*, yaitu:³⁵

- 1) Ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar bahasa dengan banyak penghapalan, dan memahami fakta-fakta.
- 2) Ada penekanan pada kegiatan membaca dan terjemahan. Sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan.
- 3) Seleksi kosa kata khususnya berdasarkan teks-teks bacaan yang dipakai. Kosa kata ini diajarkan melalui daftar-daftar dwibahasa, studi kamus dan penghapalan.
- 4) Unit yang mendasar ialah kalimat, maka perhatian lebih banyak dicurahkan kepada kalimat, sebab kebanyakan waktu para pelajar dihabiskan oleh aktivitas terjemahan kalimat-kalimat terpisah.
- 5) Tata bahasa diajarkan secara deduktif, yaitu dengan penyajian kaidah-kaidah bahasa seperti dalam bahasa latin yang dianggap semesta (*al-'alamiyah / universal*). Ini kemudian dilatih lewat terjemahan-terjemahan.

³³Ahmad Fuad Effendy, *Modul Pendalaman Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm. 10.

³⁴Tadkiroatun Musfiroh, *Metode Pengajaran Bahasa Kedua*, (Malang: UNY Press, 2016), hlm. 89.

³⁵Acep Hermawan, *Loc. Cit.*, hlm. 172.

- 6) Bahasa pelajar sehari-hari (bahasa ibu atau bahasa kedua) digunakan sebagai bahan pengantar.

Dalam sumber lain juga dijelaskan beberapa ciri-ciri dari *grammar and translation method* sebagai suatu metode pembelajaran, di antaranya:³⁶

- 1) *Gramatika* yang diajarkan ialah *gramatika* formal.
- 2) Kosakata tergantung pada bacaan yang telah disajikan.
- 3) Pelajaran terdiri dari hapalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penterjemahan bacaan-bacaan pendek, pentafsiran.
- 4) Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan, jika diberikan hanya jarang-jarang saja.
- 5) Peserta didik diajarkan membaca secara detail dan mendalam tentang teks-teks atau naskah pemikiran yang ditulis oleh para tokoh dan pakar dalam berbagai bidang ilmu pada masa lalu baik berupa sya'ir, naskah (prosa), kata mutiara (*al-hikam*), maupun kiasan-kiasan (*amtsal*).
- 6) Penghayatan yang mendalam dan rinci terhadap bacaan sehingga peserta didik memiliki perasaan koneksitas terhadap nilai sastra yang terkandung di dalam nilai bacaan.
- 7) Menitikberatkan perhatian pada kaidah *gramatika* (*Qowa'id Nahwu/Sharaf*) untuk menghafal dan memahami isi bacaan.
- 8) Memberikan perhatian besar terhadap kata-kata kunci dalam menerjemah, seperti bentuk kata kiasan, sinonim, dan meminta peserta didik menganalisis dengan kaidah *gramatikal* yang sudah diajarkannya (mampu menerjemah bahasa ibu ke dalam Bahasa Arab).
- 9) Metode ini menggunakan bahasa ibu dalam proses pembelajaran bahasa asing.
- 10) *Grammar translation method is way of studying a language, the language I is maintained as the reference system in the acquisition of the second language* (metode *qawa'id* dan terjemah adalah cara belajar bahasa, bahasa pertama dipertahankan sebagai sistem acuan dalam perolehan bahasa kedua).
- 11) *Reading and writing are the major focus* (membaca dan menulis merupakan fokus utama).
- 12) *Vocabulary based on reading is through a bilingual language word list, dictionary study and memorization* (kosakata berdasarkan

³⁶ Zulkifli, *Loc. Cit.*, hlm. 10-11.

membaca diajarkan melalui daftar kata dua bahasa, kamus belajar dan menghafal).

Selanjutnya dalam sumber lain juga dijelaskan beberapa ciri-ciri dari *grammar and translation method* sebagai suatu metode pembelajaran, di antaranya:³⁷

- 1) Menekankan pada ragam tulisan.
- 2) Sangat cocok bagi objek yang memiliki tingkat intelektual tinggi.
- 3) Guru perlu memiliki pengetahuan tentang bahasa yang diajarkan, tetapi tidak perlu memiliki teknik pengajaran taraf tinggi.

b. Tujuan *Grammar and Translation Method*

Dari ciri-ciri yang telah ada, *grammar and translation method* memiliki tujuan di antaranya yaitu:³⁸

- 1) Menanamkan pemahaman tentang tata bahasa.
- 2) Pelatihan siswa untuk menulis dalam bahasa secara tepat.
- 3) Menyediakan siswa dengan kosa kata yang luas.
- 4) Melatih siswa untuk mendapatkan makna dengan terjemahan.
- 5) Untuk mengetahui nilai sastra yang tinggi.

c. Kritikan *Grammar and Translation Method* dari Beberapa Ahli

Grammar and translation method atau sering disebut metode tata bahasa dan terjemah ini mendapat beberapa kritikan dari para ahli sebagai berikut:³⁹

³⁷Sudjianto, *Metode Pengajaran Bahasa Asing dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Jepang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

³⁸Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 11.

³⁹Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al-Bayan, 2008), hlm 7-8.

- 1) Metode ini mengabaikan kemampuan berbicara. Padahal kemampuan berbicara merupakan kemampuan utama dalam berbahasa.
- 2) Metode ini dalam praktiknya banyak menggunakan bahasa ibu sebagai medianya. Sedangkan bahasa asing yang sedang diajarkan sangat sedikit sekali porsinya. Sehingga para pembelajar sangat sedikit sekali diberi waktu untuk berlatih menggunakan bahasa asing yang mereka pelajari.
- 3) Metode ini banyak memberikan pengajaran tentang bahasa, bukannya belajar bahasa itu sendiri. Analisis sintaksis dan hukum-hukumnya termasuk ke dalam kandungan analisis ilmiah dari ilmu bahasa itu sendiri, bukan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil adalah sesuatu yang didapat dari jerih payah, panen, pendapatan, atau perolehan.⁴⁰ Sedangkan menurut Bambang Marhijanto hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang didapat atau diperoleh setelah adanya sebuah tindakan upaya.

⁴⁰Jhony Indrayana, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mediantara), hlm. 192.

⁴¹Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm. 149.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar, untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam bertindak.⁴²

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri, adanya stimulus, maupun dari proses interaksi dengan lingkungan.⁴³

Usman dan Setiawan yang dikutip dari Fajri Ismail menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Perubahan yang terjadi karena belajar dapat berupa perubahan-perubahan dalam kebiasaan (*habit*), kecakapan-kecakapan (*skills*), atau dalam ketiga aspek yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).⁴⁴

Menurut R. Gagne yang dikutip dari Ahmad Susanto, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.⁴⁵

⁴²Ahmad Susanto, *Loc. Cit.*, hlm. 4.

⁴³Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 26.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 25.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hlm. 2.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴⁶

Nawawi yang dikutip dari Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁷

Menurut Dymiati dan Mudjiono yang dikutip dari Fajri Ismail, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.⁴⁸

Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 5.

⁴⁷*Ibid.*

⁴⁸Fajri Ismail, *Op. Cit*, hlm. 38.

psikomotor yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor setelah diadakannya evaluasi dari materi yang telah dipelajari tersebut.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama seorang guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lalu berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai)⁴⁹

Sementara bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat yang dasar/ sederhana sampai tingkat yang kompleks, yaitu.⁵⁰

- a. *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada diri siswa, baik dalam bentuk

⁴⁹*Ibid*, hlm. 40.

⁵⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), hlm. 53-54.

- masalah situasi, gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsang dari luar.
- b. *Responding* atau jawaban. Yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.
 - c. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
 - d. Organisasi, yakni pengembangan nilai dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dengan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e. Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Sedangkan hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*). Ada 6 tingkatan keterampilan, yakni:⁵¹

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c. Kemampuan perseptual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Menurut Gagne yang dikutip dari Fajri Ismail, hasil belajar berupa:⁵²

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

⁵¹*Ibid.*, hlm. 54.

⁵²*Ibid.*, hlm. 39-40.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

Tipe atau macam-macam hasil belajar di atas tentu sangat penting diketahui guru dalam rangka menyusun perencanaan pengajaran. Tujuan pengajaran yang dirumuskan dalam bentuk kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan dikuasai/dimiliki siswa setelah menyelesaikan program pembelajaran, pada dasarnya tidak lain adalah tipe hasil belajar.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar yang diharapkan setelah pembelajaran Bahasa Arab materi *ashaabul mihnah* ini adalah:

- a. Menjelaskan wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang macam-macam profesi.
- b. Menjelaskan tata bahasa yang terkandung dalam wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang macam-macam profesi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan sebuah informasi

kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Ruseffendi yang dikutip dari Ahmad Susanto, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ke dalam sepuluh macam yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.⁵³

Dari kesepuluh faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar siswa di atas, terdapat faktor yang dapat dikatakan hampir sepenuhnya bergantung pada siswa. Faktor-faktor itu adalah kecerdasan anak, kesiapan anak, dan bakat anak. Faktor sebagian lagi penyebabnya tergantung pada guru, yaitu: kemampuan (kompetensi), suasana belajar, dan kepribadian guru.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.⁵⁴

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman yang dikutip dari Ahmad Susanto, bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik

⁵³ Ahmad Susanto, *Loc. Cit*, hlm. 14.

⁵⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 39.

merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami isteri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

C. Bahasa Arab

1. Pengertian, Tujuan, dan Fungsi Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran PAI yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghafal *mufradat* (kosa kata dalam Bahasa Arab), yang kemudian menjadi dasar pandangan

⁵⁵ Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 12-14.

hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.⁵⁶

b. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah sebagai berikut:⁵⁷

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang Bahasa Arab terutama yang terkait dengan bunyi, kosa kata, bentuk kata, dan struktur kalimat.
- b. Membekali peserta didik dengan keterampilan Berbahasa Arab yang dapat diterapkan secara aktif dalam melaksanakan tugas sebagai pembantu dan penata laksana rumah tangga, terutama keterampilan mendengar, membaca dan berbicara.
- c. Menumbuhkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya penguasaan Bahasa Arab dalam melaksanakan pekerjaan, serta mengembangkan pemahaman tentang budaya Bangsa Arab dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

c. Fungsi pembelajaran Bahasa Arab

Sedangkan fungsi pembelajaran Bahasa Arab ada 3, yaitu:⁵⁸

- a. Fungsi edukatif; pembelajaran Bahasa Arab menegaskan kepada peserta didik tentang pentingnya mengetahui banyak kosa kata dalam menghadapi kemajuan saat ini.
- b. Fungsi keilmuan; melalui belajar *mufradat*, peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kosa kata.
- c. Fungsi transformasi; pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam proses komunikasi untuk persaingan yang semakin modern ini.

⁵⁶ Departemen Agama, *Loc. Cit.*, hlm. 64.

⁵⁷ SKL B.ARAB 2pdf – Adobe Reader. Di akses pada hari Sabtu, 11 Juni 2016.

⁵⁸ *Ibid.*

2. SKL, SK dan KD Bahasa Arab Kelas IV MI

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Memahami informasi lisan melalui kegiatan dalam bentuk paparan tentang peralatan sekolah.

b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah semester 1 adalah sebagai berikut berikut:

Tabel 2.1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3. Membaca Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang macam-macam pekerjaan	3.3 Melafalkan huruf <i>hijaiyah</i> , kata, kalimat dan wacana tertulis tentang: اصحاب المهنة 3.4 Menemukan makna, gagasan atau ide tertulis tentang: اصحاب المهنة

3. Materi *Ashaabul Mihnah*

اصحاب المهنة

المهنة

انا حاكم وانت فاطمة. انا تلميذ وانت تلميذة ايضا. وهذا السيد رضوان هو مدرس.

وهذه السيدحسنة هي مدرسة ايضا.

انظري يا فاطمة! ذلك حمدان هو موظف. وذلك احمد هو طبيب. وتلك زينب هي

ممرضة.

يا حاكم. انظر! ذلك ابراهيم هو تاجر. وذلك يحي هو مهندس. وتلك هند هي خياطة.

وذلك خالد هو سائق. وذلك عمر هو فلاح. وذلك يوسف. هل هو شرطي؟ لا. هو

جندي.

(Sumber: Tim Bina Karya Guru. 2014. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Sintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.)

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya

Berdasarkan dokumentasi dan informasi yang penulis peroleh, ada beberapa periode sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya. Sejarah singkatnya adalah sebagai berikut.⁵⁹

1. Periode 1918-1922

KH. Ishak Bahsin, Ulama besar lulusan Al-Azhar Mesir. Pada periode ini mulai melaksanakan pengajaran ilmu-ilmu keislaman di rumah beliau di Sakatiga dengan menggunakan kitab-kitab kuning yang beliau pelajari di Al-Azhar. Sistem yang digunakan masih bersifat tradisional, non klasikal, non madrasah. Periode ini merupakan embrio dari madrasah formal yang beliau dirikan pada tahun 1922.

2. Periode 1922-1942

Setelah 4 tahun melaksanakan program pendidikan tradisional maka, pada tahun 1922 KH. Ishak Bahsin mendirikan dan memimpin Madrasah Ibtidaiyah Siyasiyah Alamiyah di Sakatiga, sebuah Madrasah formal setara Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah dengan masa belajar 8 tahun. Selama 10 tahun madrasah ini melaksanakan program pendidikannya di bawah rumah penduduk. Pada tahun 1932 dibangun gedung madrasah dengan ruang belajar berjumlah 5 lokal. KH. Bahsin Ishak wafat tahun 1936. kepemimpinan

⁵⁹ Sumber: *Dokumentasi MI Al-Ittifaqiah Indralaya*

madrasah itu dilanjutkan oleh anak beliau KH. Bahsin Ishak. Pada tahun 1942, saat madrasah ini memiliki 300 santri, gedung madrasah dibakar orang tak dikenal. Saat itu bertepatan dengan pendudukan Jepang sehingga madrasah ini bubar.

3. Periode 1949-1962

Tahun 1949, atas prakarsa K.K Ahmad Qori Nuri dengan mengajak KH. Ismail Muhyiddin, H. Yahya Muhyiddin dan para anggota Partai Syarikat Islam Indonesia Sakatiga. Gedung madrasah yang sudah terbakar dibangun kembali.

Pada tanggal 31 Agustus 1950 dimulai kembali kegiatan belajar madrasah dengan nama baru Sekolah Menengah Islam (SMI) Sakatiga., dipimpin oleh KH. Ismail Muhyiddin. Sekolah Menengah Islam ini memiliki tiga tingkatan pendidikan, tingkat Ibtidaiyah (setara Tsanawiyah sekarang) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Tsanawiyah (setara Aliyah sekarang) dengan masa belajar 3 tahun.

Tahun 1954, santri berjumlah 250 orang, KH. Ismail Muhyiddin berpulang kerahmatullah. Pimpinan SMI diamanatkan kepada KH. Ahmad Qori Nuri. Selama 12 tahun periode ini jumlah santri mencapai 400 orang dan lokal belajar berjumlah 8 lokal.

4. Periode 1962-1967

Pada awal periode ini, tahun 1962, nama SMI diubah menjadi Madrasah Menengah Atas (MMA) Sakatiga. Karena menyesuaikan dengan peraturan

Departemen Agama waktu itu, tingkatan pendidikannya terdiri dari tingkat Tsanawiyah (setara SMP) dengan masa belajar 4 tahun dan tingkat Aliyah (setara SMA) dengan masa belajar 3 tahun.

Pada awal tahun pelajaran 1967 santri MMA berjumlah 527 orang. Lokal belajar berkembang menjadi 11 lokal. Santri-santri berasal bukan hanya dari Sumatera Selatan, tetapi juga dari Provinsi-provinsi lain. Sampai awal 1967 MMA Sakatiga dipimpin KH. Ahmad Qori Nuri.

5. Periode 1967 - Sekarang

Tahun 1967 muncul ide beberapa guru MMA Sakatiga untuk menegerikan madrasah ini, dan menyerahkannya kepada Pemerintah. Murid-murid KH. Ishak Bahsin di Indralaya seperti H. Ahmad Rifa'i, H. Hasyim, H. Nurhasyim Syahri, H. Hasanudin dan Hajiro Burhan memandang bahwa MMA Sakatiga pada hakikatnya lanjutan usaha jihad KH. Ishak Bahsin, yang jika diserahkan kepada Pemerintah akan kehilangan sejarah-sejarahnya. Untuk memelihara nilai-nilai sejarah dan keberkahan KH. Ishak Bahsin, maka murid-murid beliau tersebut dengan dukungan penuh tokoh-tokoh masyarakat Indralaya H. Ahmad Romli, H. Hasyim Sukri, H. Hasyim, H. Azro'i Muhyidin Ilyas Ishak, H. Ahmad Rozak, M. Rodi, Ahmad Luthfi H. Hasanuddin, M. Syahri dan lain-lain, mereka sepakat memindahkan MMA Sakatiga ke Indralaya dan meminta KH. Ahmad Qori Nuri untuk memimpin Madrasah. KH. Ahmad Qori Nuri menyepakati permintaan ini dan mengajak adik-adiknya KH. Abdul Hamid Nuri, KH. Bukhairi Nuri untuk mengajar.

Pada 10 Juli 1967 resmi berdiri MMA Al-Ittifaqiah Indralaya, dengan surat izin persetujuan Inspeksi Pendidikan Agama Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Sumatera Selatan tanggal 28 Juli 1967 No. 1796/AI/UM/1967. madrasah ini memiliki dua tingkatan : Tsanawiyah (Setara SMP) masa belajar 4 tahun dan Aliyah (setara SMA) masa belajar 3 tahun, sejak awal beridiri telah memiliki 80 orang santri. Tempat belajar pada waktu itu menumpang gedung Madrasah Al-Ittifaqiah Islamiyah (MII) Indralaya yang terletak di dekat Masjid KUBRO Indralaya. MII ini sudah berdiri 1 tahun sebelumnya. MII ini kemudian jadi bagian dari MMA Al-Ittifaqiah Indralaya yang saat ini menjadi Madrasah Diniyah Al-Ittifaqiyah dimana gedungnya sekarang ini menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar Madrasah Diniyah Al-Ittifaqiah sore hari dan Madrsah Ibtidaiyah pagi hari. Adalah H. Ahmad Rifa'i H. Hasyim mewakafkan tanah seluas 80x50m (4000 m) yang pada tahun 1968 dibangun gedung belajar MMA Al-Ittifaqiyah. Tanah wakaf ini adalah cikal-bakal dari kampus A yang menjadi pusat kegiatan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada saat ini sudah berkembang luasnya menjadi 33.330m. Tahun 1969 didirikan Yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam Al-Ittifaqiah dengan akte notaris aminus Palembang nomor 2 Januari 1999. tanggal 11 maret 1976, MMA Al-Ittifaqiah Indralaya berubah status menjadi Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah dan dilaporkan oleh Yayasan kepada Departemen Agama RI dengan surat no. 504/YPI/-3/76 tanggal 11 Maret 1976. KH. Ahmad Qori Nuri menjadi Mudir Pondok

Pesantren Al-Ittifaqiyah sampai wafatnya beliau pada hari kamis, tanggal 11 April 1996. Sejak itu kepemimpinan PPI dijalankan oleh Wakil Mudir, KH. Muslih Qori. Dari Agustus sampai 1998 sampai dengan Mei 1998 KH. Muslih Qori Nuri menjadi pimpinan Pondok ini. Sejak Juni 1998 sampai saat ini, Mudir Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah diamanatkan kepada Drs. KH. Mudrik Qori.

Saat ini, PPI memiliki dua lokasi kampus. Kampus A memiliki luas 33.330 m merupakan lokasi kampus untuk TK Islam, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Ittifaqiyah (STITQI). Kampus B seluas 300 m merupakan lokasi kampus bagi Madrasah Ibtidaiyah dan Diniyah.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah ini berdiri setelah memperhatikan minat para orang tua dan wali santri untuk meningkatkan kemampuan anaknya dalam hal pengetahuan dan pengembangan Ilmu agama, dan mencermati orientasi pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah yang penekanan awal pendiriannya sangat mulia, yaitu baca tulis Al-Qur'an, pelaksanaan sholat dan pemahaman-pemahaman yang bersifat keagamaannya lainnya, maka Yayasan Islam Al-Ittifaqiyah dengan bermusyawarah bersama tokoh masyarakat Indralaya berupaya untuk mencari solusi terbaik untuk meneruskan cita-cita yang sangat mulia ini. Alhamdulillah, berkat kerja sama dan kerja keras semua pihak Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah pada saat ini

sudah memiliki 298 santri dengan 15 orang tenaga pengajar dan satu orang Kepala Sekolah.

B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya

Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah berada di jantung Kota Indralaya, Ibu Kota Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Sebagai suatu lembaga pendidikan yang strategis bagi pengembangan/pembentukan kepribadian anak agar memiliki pengetahuan agama Islam yang lebih luas, bersikap sebagai seorang muslim yang berakhlakul karimah, maka sangat tepat keberadaannya bagi masyarakat.

C. Identitas Madrasah

Berikut gambaran identitas Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah

- | | |
|-----------------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah |
| 2. Alamat | |
| Desa | : Indralaya Mulya |
| Kabupaten | : Ogan Ilir |
| Provinsi | : Sumatera Selatan |
| 3. Nomor Statistik Madrasah | : 112160203068 |
| 4. Nama Badan Pengelola | : Yayasan Islam Al-Ittifaqiah |
| 5. Waktu Belajar | : -07.30 s.d 11.15 WIB untuk kelas I
-11.00 s.d 14.30 WIB untuk kelas II
-07.30 s.d 12.40 WIB untuk kelas III-VI |
| 6. Kurikulum yang digunakan | : -Kurikulum Kementerian Agama
-Kurikulum Kementerian DikBud
-Kurikulum Pondok |
| 7. Nama Kepala Madrasah | : Mabsud, S.Pd.I |
| Pendidikan Terakhir | : S.1 |
| Status | : PNS |
| Pangkat/Golongan | : III/b |

D. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Ittifaqiah Indralaya

1. Visi

Visi MI Al-Ittifaqiah Indralaya adalah: Mewujudkan insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, terampil dan berprestasi.

2. Misi

Misi MI Al-Ittifaqiah Indralaya adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan lingkungan madrasah yang taat beribadah, harmonis, bersih dan islami.
- b. Menumbuh kembangkan keteladanan/uswatun hasanah dan prilaku terpuji.
- c. Menyelenggarakan pengembangan potensi dan kemandirian santri.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Tujuan

a. Tujuan umum

Mencetak kader ulama intelektual yang bertanggung jawab bagi da'wah/syiar Islam, pembangunan Bangsa, Negara dan semesta serta pensejahteraan umat lahir bathin, dunia akhirat.

b. Tujuan Khusus

Menyiapkan santri Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah menjadi Insan Kamil yang beriman dan bertakwa, koko berakhlak karimah, berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, berketrampilan tinggi dan berjiwa mandiri yang siap menjadi pembimbing dan pimpinan umat serta penebar rahmat.

E. Keadaan Guru dan Siswa

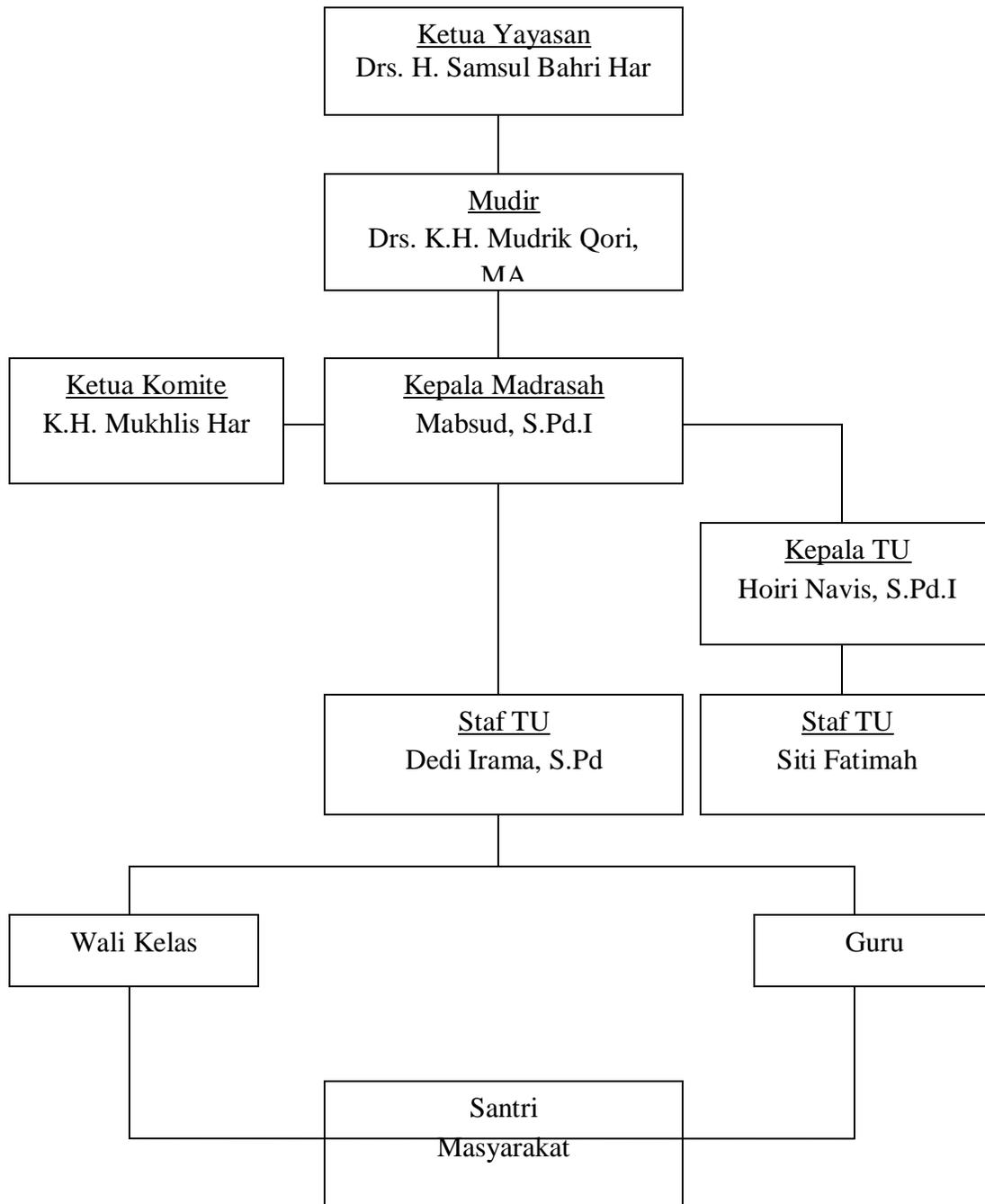
1. Keadaan Guru

Guru atau pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, yaitu:

Tabel 3.1
Daftar Nama Guru MI Al-Ittifaqiah Indralaya

NO.	Nama Guru	L/ P	Pend Ter Akhir	Jabatan
1	Mabsud, S.Pd.I	L	S.1 PAI	Kepala Madrasah
2	Mukhyidin, MA	L	S.2 PAI	Guru
3	Tiram, S.Pd.I	L	S.1 PAI	Guru
4	Nurjannah, S.Pd	P	S.1 PGRI	Guru
5	Dalilah, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
6	Husayani, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
7	Mardhotillah, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
8	Nurhilal, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
9	Fitriani, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
10	Siti Fatimah	P	MA. PAI	Staff Tata Usaha
11	Hoiri Navis, S.Pd.I	L	S.1 PAI	Kepala Tata Usaha
12	Maryono, S.Pd.I	L	S.1 PAI	Guru
13	Samiya, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
14	Fadila, S.Pd.I	P	S.1 PAI	Guru
15	Dedi Irama, S.Pd	L	S.1 FKIP	Staff Tata Usaha
16	Ummi Kalsum, S.Pd	P	S.1 PGSD	Guru

(Sumber: Dokumentasi MI Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2016/2017)

STRUKTUR ORGANISASI**MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**

2. Keadaan Siswa

Tabel 3.2
Keadaan Siswa MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Kelas	Akhir Bulan			Rombel
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
I A	18	11	29	1
I B	14	12	26	1
I C	9	13	22	1
I D	18	10	28	1
I E	20	10	30	1
II A	7	18	25	1
II B	15	16	31	1
II C	15	15	30	1
II D	16	14	30	1
III A	12	9	21	1
III B	15	8	23	1
III C	14	10	24	1
III D	15	9	24	1
IV A	7	15	22	1
IV B	16	14	30	1
IV C	15	13	28	1
V	18	19	37	1
VI	19	10	29	1
TOTAL	263	226	489	18

F. Sarana dan Prasarana MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Proses pembelajaran suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berhasil atau tidak terhadap tujuan yang telah ditentukan, sangat didukung oleh sarana dan prasarana. Demikian halnya dengan MI Al-Ittifaqiah Indralaya, bahwa sarana dan prasarana pada lembaga ini selalu ada perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Ittifaqiah Indralaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Keadaan Sarana dan Prasarana

NO	Jenis	Jml	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	1	-	-
2	Ruang Guru	1 Buah	1	-	-
3	Ruang belajar	11 Buah	11	-	-
4	WC Guru	1 Buah	1	-	-
5	WC Siswa	3 Buah	3	-	-
6	Perpustakaan	1 Buah	1	-	-
7	Kantin Sekolah	1 Buah	1	-	-
8	Computer	2 Buah	2	-	-
9	Lemari	6 Buah	4	2	-
10	Kotak sampah	8 Buah	8	-	-
11	Sapu	14 Buah	8	3	3
12	Kipas angin	11 Buah	11	-	-
13	Kursi guru	24 Buah	22	2	-
14	Meja guru	16 Buah	15	1	-
15	Kursi santri	230 Buah	178	52	-
16	Meja santri	115 Buah	115	-	-
17	Lemari kelas	11 Buah	11	-	-
18	Pot Bunga	17 Buah	17	-	-
19	Lampu	10 Buah	10	-	-
20	Bangku Perpustakaan	8 Buah	5	2	1
21	Kursi Perpustakaan	5 Buah	5	-	-

(Sumber: Dokumentasi MI Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2016/2017)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat keadaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan memadai. Keadaan sarana dan prasarana dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan kebersihan lingkungan sekolah. Sarana dan prasarana di MI Al-Ittifaqiah Indralaya selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk lebih menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan pemerintah dan zaman.

G. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Ittifaqiah Indralaya dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at. Waktu belajar mengajarnya dimulai dari pukul 7.30-11.15 WIB untuk siswa kelas 1, pukul 11.00-14.30 WIB untuk siswa kelas 2, dan pukul 7.30-12.40 WIB untuk siswa kelas 3, 4, 5, dan 6. Kegiatan rutin setiap minggu di MI Al-Ittifaqiah Indralaya ini adalah upacara pada setiap hari Senin dan membaca surat Yasin berjama'ah pada setiap hari Sabtu pagi.

Kegiatan belajar mengajar di MI Al-Ittifaqiyah ini diselenggarakan selama 35 menit dalam satu jam pelajaran. Minggu efektif di semester ganjil 16 minggu sedangkan untuk semester genap 19 minggu efektif. Mata pelajaran yang diajarkan di MI Al-Ittifaqiah Indralaya terdiri dari ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama. Berikut daftar program unggulan MI AlIttifaqiah Indralaya dari tahun 2001-2014 baik program Akademik maupun program non Akademik:

Tabel 3.4
Program Unggulan MI Al-Ittifaqiah Indralaya

Tahun	Program Unggulan Strategis		Ket
	Akademik	Non Akademik	
2001-2002	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2002-2003	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2003-2004	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2004-2005	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2005-2006	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2006-2007	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2007-2008	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2008-2009	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2009-2010	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2010-2011	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	

	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2011-2012	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2012-2013	Baca Tulis Al-Qur'an	TIK	
	Bhs. Arab	Pramuka	
	Bhs. Inggris	Seni baca Al-Qur'an	
		Tahfidzul Qur'an	
2013-2014	Baca Tulis Al-Qur'an	TIK	
	Bhs. Arab	Pramuka	
	Bhs. Inggris	Seni baca Al-Qur'an	
		Tahfidzul Qur'an	
2014-2015	Baca Tulis Al-Qur'an	Muhadharah	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	
2015-2016	Baca Tulis Al-Qur'an	TIK	
	Bhs. Arab	Seni baca Al-Qur'an	
	Bhs. Inggris	Tahfidzul Qur'an	

(Sumber: Dokumentasi MI Al-Ittifaqiah Indralaya Tahun 2016/2017)

Tingkat kelulusan MI Al-Ittifaqiah Indralaya sejak tahun 2012-2014 tergolong baik, siswa yang lulus pada tahun 2012 mencapai 100%, pada tahun 2013 siswa yang lulus mencapai 100%, dan pada tahun 2014 siswa yang lulus 100%. Jadi tingkat kelulusan di MI Al-Ittifaqiah Indralaya dari tahun 2012 – 2014 tergolong baik karena siswa 100% lulus.

BAB IV

PENGARUH PENERAPAN *GRAMMAR AND TRANSLATION METHOD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL- ITTIFAQIAH INDRALAYA

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini meliputi penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab, hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar.

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Oktober serta 05 dan 12 November 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 22 orang. Namun siswa yang mengikuti proses penelitian mulai dari *pre test* sampai *post test* adalah berjumlah 21 siswa karena ada satu siswa yang pindah ke Jogja. Proses penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan rincian 1 kali pertemuan pelaksanaan *pre test*, 3 kali guru menjelaskan materi menggunakan *grammar and translation method* dan dilanjutkan dengan pelaksanaan *post test* untuk hasil belajar siswa. Yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal *pre test* kepada siswa kelas IVA untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum diterapkan

grammar and translation method. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan materi *ashaabul mihnah* dengan menggunakan *grammar and translation method*.

Pada pertemuan ketiga peneliti melanjutkan penjelasan materi *ashaabul mihnah* dengan menggunakan *grammar and translation method*. Pada pertemuan keempat peneliti menjelaskan keseluruhan materi yaitu materi pada pertemuan kedua dan ketiga dengan menggunakan *grammar and translation method*. Setelah itu peneliti mengulang kembali dan menjelaskan materi keseluruhan yang telah diajarkan secara singkat sebagai apersepsi siswa kemudian melakukan test tertulis (*post test*) di kelas IVA. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk esai sebanyak 10 soal untuk mendapatkan data dari hasil belajar siswa kelas IVA. Guna mengetahui Pengaruh Penerapan *Grammar and Translation Method* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IVA pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat guru (peneliti) menjelaskan secara rinci penggunaan *grammar and translation method*.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran Bahasa Arab kelas IVA materi *ashaabul mihnah* menggunakan *grammar and translation method*, yaitu:

- a. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Guru memotivasi siswa

- c. Guru mempersiapkan media pembelajaran
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- e. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan *grammar and translation method*. Dengan prosedur sebagai berikut:
 - 1) Guru membacakan teks materi tentang *ashaabul mihnah*
 - 2) Guru menjelaskan terjemahannya
 - 3) Guru memperkenalkan beberapa contoh *mufradhat* yang terdapat dalam teks tersebut
 - 4) Guru memulai inti pelajaran dengan penjelasan *nahwu* (tata bahasa). Kaidah-kaidah diterangkan secara rinci dalam bahasa aslinya (Arab)
 - 5) Siswa diminta untuk mencatat kaidah-kaidah lengkap dengan penjelasannya
- f. Guru membagikan lembar soal kepada siswa
- g. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal
- h. Guru memberikan kesimpulan

B. Penerapan *Grammar and Translation Method* pada Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan *grammar and translation method* dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan observasi ini pada saat pembelajaran berlangsung di dalamnya terdapat sepuluh indikator kegiatan penilaian untuk lembar observasi guru. Observasi ini dilakukan dengan bapak Tiram, M.Pd.I., tanggal 29 Oktober, serta tanggal 05 dan 12 November 2016 yaitu sebagai berikut:

Table 4.1
Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Guru memotivasi siswa	√	
3.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
5.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menerapkan <i>grammar and translation method</i> . Dengan prosedur sebagai berikut: a. Guru membacakan teks materi tentang <i>ashaabul mihnah</i> b. Guru menjelaskan terjemahannya c. Guru memperkenalkan beberapa contoh <i>mufradhat</i> yang terdapat dalam teks tersebut d. Guru memulai inti pelajaran dengan penjelasan <i>nahwu</i> (tata bahasa). Kaidah-kaidah diterangkan secara rinci dalam bahasa aslinya (Arab) e. Siswa diminta untuk mencatat kaidah-kaidah lengkap dengan penjelasannya	√	
6.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah yang logis	√	
7.	Guru membagikan lembar soal kepada siswa	√	
8.	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan soal	√	
9.	Siswa mengumpulkan lembaran soal	√	
10.	Guru memberikan kesimpulan	√	

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan penerapan *grammar and translation method* pada materi *ashaabul mihnah* mata pelajaran Bahasa Arab yang di laksanakan 3 kali pertemuan, masing-masing satu pertemuan terdiri dari 10 aktivitas yang mana dari masing-masing 10 aktivitas yang dilakukan guru semuanya terlaksana.

2. Wawancara

Wawancara yang di lakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab ini tujuannya untuk mengetahui pendapat mereka tentang penerapan *grammar and translation method*. Adapun pertanyaan yang diajukan terdapat sembilan pertanyaan yang meliputi keadaan kegiatan belajar mengajar, metode, langkah-langkah metode, kesulitan-kesulitan dalam belajar, upaya yang di lakukan, cara guru mengevaluasi, keadaan hasil belajar serta sudahkah penerapan *grammar and translation method* di laksanakan.

Pembahasannya sebagai berikut, kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab yang berlangsung biasanya kebanyakan kegiatan penjelasan materi dari guru dan tanya jawab.

Keadaan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab beragam, pada saat KBM berlangsung ada siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dan ada pula yang mendengarkan dari guru tapi mereka juga sibuk dengan kegiatan mereka sendiri.

Metode yang biasa digunakan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA yaitu ceramah, tanya jawab dan kadang-kadang penugasan.

Langkah-langkah yang di lakukan guru saat mempersiapkan metode tersebut agar berdaya guna dan tepat guna, yaitu dengan tepat waktu, dipersiapkan semua materi dengan baik supaya anak-anak siap belajar.

Kesulitan-kesulitan yang ditemukan pada saat menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran biasanya fokus dalam menerangkan pelajaran akan terganggu ketika ada anak yang ribut di kelas.

Upaya yang di lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut yaitu siswa yang ribut diajak maju ke depan kelas dan diminta untuk menyampaikan apa yang mereka pahami dari materi yang di sampaikan.

Cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan metode tersebut yaitu setelah pelajaran selesai maka guru langsung mengevaluasi siswa dalam bentuk tertulis berupa soal-soal latihan.

Hasil belajar siswa kelas IVA setelah menggunakan metode tersebut hampir sama, yang membedakan adalah pada saat KBM berlangsung jika menggunakan satu metode tertentu siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Meskipun di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya materi tersebut di pelajari, namun dalam proses pembelajarannya *grammar and translation method* belum digunakan.

3. Hasil *Pre-Test* Sebelum Diterapkan *Grammar and Translation Method*

Tabel 4.2
Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkan *Grammar and Translation Method* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Ainun Jariah	40
2	Al Karan Bramandanu	25
3	Annisa Nur Agustin	25
4	Husnul Ikhwan	30
5	Jihar Syauqi asyiari	20
6	Karnia Nisaa Adillah	50
7	Lala Zahrah Wardati	40
8	Lili Zahrah Hayati	40
9	Muhammad Ihsan	20
10	M. Nazil Tifan	30
11	M. Radit Fikran	20
12	M. Waladi Adnan	20
13	Nadia Qonita	40
14	Najiha Hurin	20
15	Natsha Syahrah	30
16	Rabitha Oktarina	40
17	Syifa' Azzahran	40
18	Tris Fenita Delvi	30
19	Tri Suci Ramadani	50
20	Uzlifatil Jannah	35
21	Zahra Tussita	40

Dari hasil test yang disembarkan pada siswa dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA, didapat data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkan *grammar and translation method*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

40 25 25 30 20 50 40 40 20 30
 20 20 40 20 30 40 40 30 50 35
 40

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Sebelum Diterapkannya
***Grammar and Translation Method* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas**
IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	50	2
2	40	7
3	35	1
4	30	4
5	25	2
6	20	5
Jumlah		N = 21

Tabel 4.4
Distribusi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan *Grammar and Translation Method* di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

NO	X	F	Fx	X (X - M _X)	x ²	fx ²
1	50	2	100	17	289	578
2	40	7	280	7	49	343
3	35	1	35	2	4	4
4	30	4	120	-3	9	36
5	25	2	50	-8	64	128
6	20	5	100	-13	169	845
Total		N= 21	∑fx= 685			∑fx ² = 1934

b. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_1 &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{685}{21} \\
 &= 32,61 \text{ dibulatkan } 33
 \end{aligned}$$

c. Mencari SD₁

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1934}{21}} \\
 &= \sqrt{92,09}
 \end{aligned}$$

= 9,59 dibulatkan 9

- d. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$M + 1 SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1 SD$ s.d. $M+1 SD$	→	Sedang
$M - 1 SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$33 + 9 = 42$ ke atas	→	Hasil belajar siswa sebelum diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan tinggi
Nilai 25 s.d. 41	→	Hasil belajar siswa sebelum diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan sedang
$33 - 9 = 24$ ke bawah	→	Hasil belajar siswa sebelum diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan rendah

Tabel 4.5
Persentase Hasil Belajar Sebelum Diterapkan *Grammar and Translation Method* pada Siswa Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	2	9 %
2.	Sedang	14	67 %
3.	Rendah	5	24 %
JUMLAH			100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diterapkan *grammar and translation method* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (9 %), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (67 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (24 %). Dengan demikian persentase hasil belajar siswa sebelum diterapkan *grammar and translation method* pada siswa kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya pada kategori sedang yakni sebanyak 14 orang siswa (67 %) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

4. Hasil *Post-Test* Setelah Diterapkan *Grammar and Translation Method*

Tabel 4.6
Hasil *Post-Test* Siswa Setelah Diterapkan *Grammar and Translation Method* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Nama Siswa	Nilai Tes
1	Ainun Jariah	100
2	Al Karan Bramandanu	80
3	Annisa Nur Agustin	100
4	Husnul Ikhwan	60
5	Jihar Syauqi asyari	60

6	Karnia Nisaa Adillah	100
7	Lala Zahrah Wardati	90
8	Lili Zahrah Hayati	40
9	Muhammad Ihsan	80
10	M. Nazil Tifan	50
11	M. Radit Fikran	70
12	M. Waladi Adnan	70
13	Nadia Qonita	100
14	Najiha Hurin	100
15	Natsha Syahrah	100
16	Rabitha Oktarina	60
17	Syifa' Azzahran	80
18	Tris Fenita Delvi	60
19	Tri Suci Ramadani	100
20	Uzlifatil Jannah	90
21	Zahra Tussita	60

Dari hasil test yang disebarakan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan *grammar and translation method*. Setelah data-data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan penskoran kedalam tabel frekuensi

100 80 100 60 60 100 90 40 80 50
 70 70 100 100 100 60 80 60 100 90
 60

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test* Siswa Sesudah Diterapkannya
***Grammar and Translation Method* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab**
Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Nilai Tes	Frekuensi
1	100	7
2	90	2
3	80	3
4	70	2
5	60	5
6	50	1
7	40	1
Jumlah		N = 21

Tabel 4.8
Distribusi Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan *Grammar and*
***Translation Method* di MI Al-Ittifaqiah Indralaya**

NO	X	F	Fx	X (X - M _X)	x ²	fx ²
1	100	7	700	21	441	3087
2	90	2	180	11	121	242
3	80	3	240	1	1	3
4	70	2	140	-9	81	162
5	60	5	300	-19	361	1805
6	50	1	50	-29	841	841

7	40	1	40	-39	1521	1521
Total		N = 21	$\sum fx = 1650$			$\sum fx^2 = 7661$

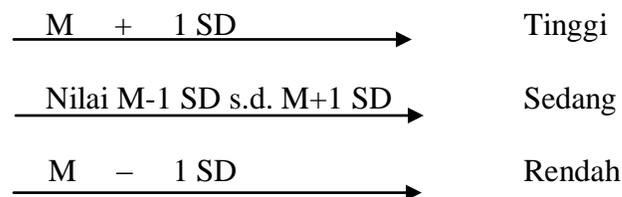
b. Mencari Nilai Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 M_I &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{1650}{21} \\
 &= 78,57 \text{ dibulatkan } 79
 \end{aligned}$$

c. Mencari SD_1

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{7661}{21}} \\
 &= \sqrt{364,809} \\
 &= 19,09 \text{ dibulatkan } 19
 \end{aligned}$$

d. Mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala dibawah ini:

$79 + 19 = 98$ ke atas →	Hasil belajar siswa sesudah diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan tinggi
Nilai 61 s.d. 97 →	Hasil belajar siswa sesudah diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan sedang
$79 - 19 = 60$ ke bawah →	Hasil belajar siswa sesudah diterapkan <i>grammar and translation method</i> dikategorikan rendah

Tabel 4.9
Persentase Hasil Belajar untuk Setelah Diterapkan *Grammar and Translation Method* pada Siswa Kelas IVA di MI Al-Ittifaqiah Indralaya

No	Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	33 %
2.	Sedang	12	57 %
3.	Rendah	2	10 %
JUMLAH			100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sesudah diterapkan *grammar and translation method* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (33 %), tergolong sedang sebanyak 12 orang siswa (57 %) dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (10 %).

Dengan demikian hasil belajar sesudah digunakan *grammar and translation method* pada siswa kelas IV di MI Al-Ittifaqiah Indralaya pada kategori sedang yakni sebanyak 12 orang siswa (57 %) dari 21 siswa yang menjadi sampel penelitian ini.

5. Pengaruh Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan *Grammar and Translation Method*

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penggunaan *grammar and translation method* terhadap hasil belajar pada siswa kelas IVA MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

Adapun untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* pada siswa kelas IVA mata pelajaran Bahasa Arab MI Al-Ittifaqiah Indralaya, peneliti memberikan test tertulis kepada 21 orang siswa sebelum diterapkannya *grammar and translation method* dan sesudah diterapkannya *grammar and translation method*. Dan kemudian akan dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil sebagai ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan *grammar and translation method* terhadap hasil belajar siswa kelas IVA mata pelajaran Bahasa Arab MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Apabila nilai

t_0 yang diperoleh lebih besar daripada t tabel maka hipotesis Nihil yang diajukan ditolak.

6. Penggunaan Tes “ t ” untuk Dua Sampel Kecil yang Saling Berhubungan

Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan penggunaan *grammar and translation method* sebagai perantara yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA mata pelajaran Bahasa Arab MI Al-Ittifaqiah Indralaya. Dalam rangka uji coba efektivitas atau kemampuan penggunaan *grammar and translation method* ini, dilaksanakan penelitian lanjutan, dengan mengajukan Hipotesis Nihil : ada perbedaan / tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan *grammar and translation method* terhadap hasil belajar siswa kelas IVA mata pelajaran Bahasa Arab MI Al-Ittifaqiah Indralaya.

Tabel 4.10
Perhitungan untuk Memperoleh “ t ” dalam Rangka Menguji
Kebenaran/Kepalsuan Hipotesis Nihil Tentang Ada Perbedaan / Tidak
Ada Perbedaan yang Signifikan Hasil Belajar pada Siswa MI Kelas IVA,
antara Sebelum dan Sesudah Diterapkannya *Grammar and Translation*
Method

NO	Nama Siswa	Hasil Belajar		$D =$	$D^2 =$
		X	Y	$(X-Y)$	$(X-Y)^2$
1	Ainun Jariah	40	100	-60	3600
2	Al Karan B	25	80	-55	3025
3	Annisa Nur Agustin	25	100	-75	5625
4	Husnul Ikhwan	30	60	-30	900
5	Jihar Syauqi asyiari	20	60	-40	1600

6	Karnia Nisaa A	50	100	-50	2500
7	Lala Zahrah Wardati	40	90	-50	2500
8	Lili Zahrah Hayati	40	40	0	0
9	Muhammad Ihsan	20	80	-60	3600
10	M. Nazil Tifan	30	50	-20	400
11	M. Radit Fikran	20	70	-50	2500
12	M. Waladi Adnan	20	70	-50	2500
13	Nadia Qonita	40	100	-60	3600
14	Najiha Hurin	20	100	-80	6400
15	Natsha Syahrah	30	100	-70	4900
16	Rabitha Oktarina	40	60	-20	400
17	Syifa' Azzahran	40	80	-40	1600
18	Tris Fenita Delvi	30	60	-30	900
19	Tri Suci Ramadani	50	100	-50	2500
20	Uzlifatil Jannah	35	90	-55	3025
21	Zahra Tussita	40	60	-20	400
				$\sum D$ = -965 *	$\sum D^2 =$ 52475

*Tanda – (“minus”) di sini bukanlah tanda aljabar, karena itu hendaknya dibaca : *ada selisih/beda* nilai antara Varibel X dan Variabel Y sebesar 965.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha: Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi *Ashaabul Mihnah* sebelum dan sesudah penerapan *grammar and translation method* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

Ho: Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi *Ashaabul Mihnah* sebelum dan sesudah penerapan *grammar and translation method* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya.

Untuk menguji mana yang benar di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan yang langkah-langkahnya sebagai berikut:

Pada Tabel 4.10 telah berhasil kita peroleh $\sum D = -965$ dan $\sum D^2 = 52475$.

Dengan diperolehnya $\sum D$ dan $\sum D^2$ itu, maka dapat kita ketahui besarnya Deviasi Standar Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y (dalam hal ini SD_D) :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{52475}{21} - \left(\frac{-965}{21}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{2498,80952 - (45,952381)} = \sqrt{2498,80952 - 2111,62132}$$

$$SD_D = \sqrt{387,1882} = 19,6770$$

Dengan diperolehnya SD_D sebesar 19,6770 itu, lebih lanjut dapat kita perhitungkan *Standard Error* dari Mean Perbedaan Nilai antara Variabel X dan Variabel Y :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} = \frac{19,6770}{\sqrt{21-1}} = \frac{19,6770}{\sqrt{20}}$$

$$SE_{MD} = \frac{19,6770}{4,4721} = 4,3999$$

Langkah berikutnya adalah mencari harga t_0 dan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$M_D \text{ telah kita ketahui yaitu } M_D = \frac{\sum D}{N} = \frac{-965}{21} = -45,9523;$$

sedangkan $SE_{MD} = 4,3999$; jadi :

$$t_0 = \frac{-45,9523}{4,3999} = -10,4439$$

Langkah berikutnya, kita berikan interpretasi terhadap t_0 , dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya: df atau db = N-1 = 21-1 = 20. Dengan df sebesar 20 kita berkonsultasi pada Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 20 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,09; sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 2,84.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = -10,4439$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel

Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,09$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,84$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,09 < 10,4439 > 2,84$

Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka Hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya *grammar and translation method*, ini merupakan perbedaan yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Kesimpulan yang dapat kita tarik di sini ialah, berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan penerapan *grammar and translation method* ini, telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata; dalam arti kata: dapat diandalkan sebagai metode yang baik untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Arab.

Nilai $t_0 = -10,4439$ di sini artinya ada selisih derajat perbedaan sebesar 10,4439. Tanda $-$ (“minus”) di sini bukanlah tanda Aljabar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan *grammar and translation method* yang dilihat dari nilai hasil belajar siswa kelas IVA pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiah Indralaya tergolong baik, di buktikan dengan adanya beberapa siswa yang mendapat nilai 100.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA sangat meningkat dari yang sebelum diterapkannya *grammar and translation method*, hasil belajar yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 2 orang siswa (9%), tergolong sedang sebanyak 14 orang siswa (67%), dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (24%). Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diterapkan *grammar and translation method* yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 7 orang siswa (33%), yang tergolong sedang sebanyak 12 orang siswa (57%), dan yang tergolong rendah sebanyak 2 orang siswa (10%). Dengan demikian *grammar and translation method* yang telah diterapkan di kelas IVA sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Pengaruh penerapan *grammar and translation method* terhadap hasil belajar siswa itu sangat berpengaruh. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan test

“ t ” yaitu: ($t_0 = 10,4439$) dan besarnya “ t ” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t.ts.5\%} = 2,09$ dan $t_{t.ts.1\%} = 2,84$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t ; yaitu: $2,09 < 10,4439 > 2,84$. Jadi terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan terhadap penerapan *grammar and translation method* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas IVA di MI Al-Ittifaqiyah Indralaya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut :

1. Kepada guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab agar dapat menerapkan *grammar and translation method* sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada para siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan giat dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Kerjasama yang terjalin antara Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittifaqiyah Indralaya dengan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang hendaknya dapat terus berlangsung dan selalu ditingkatkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian penerapan *grammar and translation method* ini hendaknya dapat dijadikan kajian penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuly. 2002. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Amarodin, “Penerapan Metode Hiwar dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Asrab Materi *Istima*’ tentang *Fil Baiti* Siswa Kelas V MI Nashriyah Sumberejo Mbranggan Demak Tahun Pelajaran 2014/2015.” Skripsi Sarjana UIN, (Demak: Journal UIN Walisongo, 2015), hlm, vi, t.d. (Online) 113911132.pdf. Adobe-Reader.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Devi, Riska Puspita, “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui *Grammar and Translation Method* Menggunakan Media Visual Gambarbagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar”, Skripsi Sarjana IAIN, (Tulung Agung: Journal IAIN, 2014), hlm. 129, t.d (Online) RISKAPUSPITA%20DEVI%20%283217103078%29.pdf-Adobe Reader,
- Effendi, Ahmad. 2010. *The Trans-Cultural Comparative Literature Method: Using Grammar Translation Techniques Effectively*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad dan Moh. Ainin. 2012. *Modul Pendalaman Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang-Press.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media)*. Malang: UIN Malang-Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Husnah, Maisarah, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bahasa pada Siswa Kelas V MI Gunung Wijil, Bakulan, Cepogo, Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012.” Skripsi Sarjana IAIN, (Boyoali: Journal IAIN, 2011) hlm. Ix, t.d (Online) 60d13cff3f7737d9.pdf. adobe-Reader.
- Indrayana, Jhony. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mediantara.

- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Khatimah, Husnul. “Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin”. Skripsi Sarjana IAIN, (Banjarmasin: Journal IAIN Antasari, 2016), hlm. Vii, t.d (Online) AWAL.pdf-Adobe Reader.
- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.
- Maulina, dan Setya Nugraha. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2016. *Metode Pengajaran Bahasa Kedua*. Malang: UNY PRESS.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Pernada Group.
- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan.
- Renatha, Ayu Kemala, “Studi Perbandingan antara FAIES dan Grammar and Translation Method dalam Mengajar kosa kata bahasa Inggris di MI Miftahul Falah Puncel Dukuhsseti Pati Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN), (Semarang: Journal IAIN Wali Songo, 2012), hlm. 85, t.d (Online) <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/9849> diakses pada hari Sabtu, 26 Maret 2016, pukul 12:39.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara.
- SKL B.ARAB 2pdf – Adobe Reader. Diakses pada hari Sabtu, 11 Juni 2016.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjianto. 2008. *Metode Pengajaran Bahasa Asing dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Jepang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Tim Bina Karya Guru. 2014. *Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saitifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

Tim Penyusun Al-Qur'an. 2009. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Jakarta: Pustaka Al-Hanan.

Zulkifli. 2011. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Konvensional dan Kontemporer)*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.